

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika merupakan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh pendidikan lebih lanjut, bahkan matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat bantu memecahkan masalah.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar (SD) pada mata pelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan terdapat beberapa kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Kompetensi dasar tersebut antara lain adalah mengurutkan bilangan bulat, menjumlahkan bilangan bulat, mengurangi bilangan bulat dan melakukan operasi hitung campuran.

Penjumlahan dan pengurangan bilangan merupakan salah satu materi yang sulit dikuasai oleh siswa, padahal materi ini merupakan persyaratan beberapa pokok bahasan di tingkat selanjutnya. Konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat merupakan konsep dasar yang harus dikuasai siswa.

Namun kenyataannya bahwa masih kurangnya kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, masih kurangnya kreativitas guru untuk memilih media yang tepat, hal ini berakibat pada hasil belajar Siswa kelas I di SDN 23 Kecamatan Duingi yang masih sangat memprihatinkan yakni, dari 26 orang siswa kelas I, hanya 8 siswa atau 31% yang mampu menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sedangkan 18 siswa atau 69% belum mampu menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah adalah dari siswa itu sendiri. Mereka tidak menguasai konsep penjumlahan dan pengurangan, dari guru mengajarkan matematika dengan meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru saja dan memberikan soal-soal latihan yang terlalu banyak, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dan kurang mampu merangsang perhatian siswa untuk belajar, siswa sering bosan karena

tidak terlalu dilibatkan selama proses pembelajaran berlangsung serta sulit memahami pengetahuannya pada konsep-konsep yang telah diajarkan. Sehingga muncul anggapan bahwa pelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan sangat sulit dikerjakan oleh siswa, dan tidak menyenangkan siswa. Kondisi ini memerlukan media yang kongkret yang dapat merangsang perhatian siswa untuk belajar sehingga peningkatan kemampuan penjumlahan dan pengurangan bilangan dapat dipahami dan bermakna.

Penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran berhitung memiliki beberapa keunggulan, diantaranya siswa lebih memahami materi yang disajikan guru, karena siswa dilibatkan secara langsung melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan media kantong bilangan akan memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat secara langsung dan aktif dalam mengamati setiap kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman secara kreatif dan mandiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti berusaha untuk menanamkan konsep-konsep dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media kantong bilangan. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul "Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Melalui Media Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas I SDN 23 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo".

1.2. Identifikasi Masalah

- 1) Kurangnya kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
- 2) Kurangnya kreativitas guru untuk memilih media yang tepat
- 3) Hasil belajar Siswa kelas I di SDN 23 Kecamatan Duingi yang masih sangat memprihatinkan yakni 70% belum memiliki kemampuan menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilang cacah.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan pada siswa kelas I SDN 23 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah ini, guru menggunakan media kantong bilangan dalam pembelajaran berhitung yang memiliki beberapa keunggulan, diantaranya siswa dapat lebih memahami materi yang disajikan guru, karena siswa dilibatkan secara langsung melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran Kantong Bilangan sangatlah mudah, yaitu hanya dengan memasukkan sedotan sesuai dengan nilai angka yang akan kita hitung kemudian masukkan atau ambil sedotan lagi sesuai dengan nilai angka yang digunakan sebagai angka penambah, pengurang, pengali ataupun pembagiannya. Agar lebih jelas lagi, berikut prosedur penggunaan media pembelajaran Kantong Bilangan dalam pembelajaran:

1. Persiapkan sedotan dan kantong bilangan yang digunakan untuk melakukan operasi hitung.
2. Letakkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya, misalnya 23 (dua puluh tiga) berarti 2 sedotan berada pada kantong puluhan , 3 sedotan berada di kantong satuan.
3. Lakukan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian ataupun pembagian) dengan menambahkan sedotan ataupun mengurangi sedotan yang ada dalam kantong sesuai dengan angka penjumlah atau pengurangannya.
4. Sedotan yang masih ada dalam kantong merupakan hasil operasi hitung yang dilakukan.
5. Hitung jumlah sedotan yang masih ada dalam kantong bilangan sesuai dengan nilai tempatnya.

6. Jika dalam satu kantong terdapat lebih dari sepuluh sedotan, maka ambil sepuluh sedotan pada kantong tersebut, kemudian tambahkan satu sedotan pada kantong nilai yang bernilai tempat lebih besar yang ada di sampingnya.

Dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan media kantong bilangan akan memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat secara langsung dan aktif dalam mengamati setiap kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman secara kreatif dan mandiri.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah melalui media kantong bilangan pada siswa kelas I SDN 23 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi siswa, meningkatkan prestasi belajar dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
2. Bagi guru, menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pembelajaran Matematika di SDN 23 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
4. Bagi peneliti, menjadi bahan masukan bagian guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Matematika dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.